

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai tempat menimba ilmu dan tempat bagi mahasiswa untuk membekali diri dengan berbagai keterampilan dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat sehingga menghasilkan masyarakat yang berkualitas, sehingga membutuhkan dukungan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi menuntut perguruan tinggi mengelola potensi sumberdaya dengan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menghadapi persaingan[1].

Pengembangan dan tata kelola infrastruktur teknologi informasi yang efektif memiliki implikasi yang besar terhadap operasi, struktur, dan strategi organisasi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi, produktivitas, dan pengembangan daya saing. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengelolaan terhadap aktivitas bisnis dan resiko yang tidak hanya meliputi masalah teknis atau operasional, tetapi juga eksekutif manajemen agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis, seperti *IT governance*.

Pencapaian efektivitas pengelolaan teknologi informasi dan resiko yang terkait membutuhkan suatu penerapan kontrol untuk seluruh proses teknologi informasi. Salah satu *Framework* yang telah banyak digunakan adalah COBIT. COBIT (*Control Objective for Information Related Tecnology*), merupakan sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk *IT governance* yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna (*user*) untuk menjembatani *gap* antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan permasalahan teknis.

STMIK Pringsewu sebagai lembaga pendidikan yang berupaya untuk mengikuti perkembangan dalam menerapkan teknologi informasi(TI). Namun saat ini tata kelola teknologi informasi yang diterapkan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh perguruan tinggi, sering terjadi kegagalan atau ketidaksesuaian diantaranya adalah : pengguna yang kurang memahami

pemakaian perangkat komputer/teknologi serta belum adanya prosedur dalam pemakaian dan perbaikan pada teknologi, kegagalan pengoperasian sistem, hilangnya data oleh virus, pemakaian komputer yang bukan pemiliknya sehingga rentan dalam bocornya informasi, kurangnya pemahaman staff tentang teknologi komputer yang digunakan, serta staff yang melakukan pekerjaan diluar unit kerjanya.

Salah satu faktor yang signifikan apabila tidak dilakukan proses penilaian tatakelola TI, maka perguruan tinggi tidak mengetahui faktor faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan proses TI di perguruan tinggi. Sehingga akan menghambat proses kegiatan yang ada pada STMIK Pringsewu.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penilaian tata kelola teknologi informasi pada STMIK Pringsewu untuk mengetahui bagaimana kondisi tatakelola dan manajemen teknologi informasi saat ini, serta tingkat kesenjangan (Gap) sebagai acuan langkah perbaikan kedepannya, karena pada saat ini Tata kelola TI STMIK Pringsewu belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah adalah sering terjadi ketidaksesuaian implementasi TI yang diharapkan, ketidaksesuaian tersebut antara lain : pengguna yang kurang memahami pemakaian perangkat komputer/teknologi serta belum adanya prosedur dalam pemakaian dan perbaikan pada teknologi, kegagalan pengoperasian system, hilangnya data oleh virus, pemakaian komputer yang bukan pemiliknya sehingga rentan dalam bocornya informasi, kurangnya pemahaman staff tentang teknologi komputer yang digunakan, serta staf yang melakukan pekerjaan diluar unit kerjanya, kondisi tersebut menyebabkan tata kelola TI di STMIK Pringsewu tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan menghambat proses kegiatan perguruan tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya difokuskan pada batasan antara lain sebagai berikut :

1. Studi kasus dilakukan pada tata kelola TI STMIK Pringsewu.
2. Penelitian ini hanya mengukur tingkat kemampuan (*Capability Level*), kematangan (*Maturity level*) tata kelola TI menggunakan Cobit 2019 Pada Domain APO07 (*Manage Human Resources*), dan DSS05 (*Manage Security Services*) dengan menggunakan Cobit 2019.
3. Memperbaiki tata kelola TI Pada STMIK Pringsewu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengukuran tingkat kemampuan (*Capability Level*), kematangan (*Maturity level*) tata kelola teknologi informasi di STMIK Pringsewu.
2. Membuat rekomendasi berkaitan dengan kendala yang dialami STMIK Pringsewu dalam penerapan tata kelola teknologi informasi..

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan teknologi informasi pada STMIK Pringsewu.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Bagian pokok dari penulisan ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori, pengetahuan teoritis terbaru tentang permasalahan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang mutakhir dan relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan cara mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian dan alat analisis atau aplikasi yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian dan dikemukakan jawaban mengapa diperoleh temuan seperti itu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang berisi ikhtisar temuan penelitian, dan saran berisi usul dan anjuran yang dikemukakan peneliti kepada pihak terkait sebagai pertimbangan untuk diaplikasikan

